

## RINGKASAN

**Analisis Risiko K3 dengan Metode HIRARC Pada Pengolahan Karet di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung**, Dimas Kurnia Hardiansyah, NIM H41180073, Tahun 2021, 81 Halaman, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Risse Entikaria Rachmanita, S.Pd, M.Si (Dosen Pembimbing).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian berbagai organisasi saat ini. Hal ini karena pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki cakupan yang sangat luas baik mencakup permasalahan dalam segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban, serta citra organisasi itu sendiri, tidak terkecuali pada pabrik PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung. Saat ini, beberapa perusahaan dapat dikatakan belum menerapkan K3 dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit yang ditimbulkan akibat pekerjaan yang dilakukan. Untuk melakukan pencegahan kecelakaan kerja yang ada dapat dilakukan dengan mengetahui risiko pada setiap pekerjaan yang ada, salah satunya caranya dengan melalui metode *Hazard Identification, Risk Assesment, and Risk Control* (HIRARC).

Metode ini terdiri 3 (tiga) tahapan yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan langkah-langkah pengendalian berdasarkan data yang dikumpulkan. Identifikasi bahaya dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi terhadap pekerja dan lingkungan pabrik. Sedangkan pada penilaian risiko dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penilaian terhadap tingkat kemungkinan dan keseriusan terjadinya risiko pada setiap potensi bahaya yang ada kepada pekerja pabrik. Setelah didapatkan indeks risiko dari setiap potensi bahaya yang ada, langkah selanjutnya adalah menetapkan langkah-langkah pengendalian risiko.

Pada proses pengolahan karet di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung dari 44 point pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber baik melalui wawancara maupun kuesioner diketahui terdapat 72,72 % pekerjaan dengan tingkat risiko rendah, 15,92% pekerjaan dengan tingkat risiko sedang, dan

11,36% pekerjaan dengan tingkat risiko yang tinggi. Untuk menghindari kenaikan pada tingkat risiko yang ada pada setiap pekerjaan diharapkan PDP Kahyangan kebun Sumberwadung meningkatkan Sistem Management Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang ada dengan Sistem Management Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang lebih baik, melengkapi APD yang belum tersedia pemberian rambu bahaya sebagai peringatan potensi bahaya, dan memberikan penyuluhan akan pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada pekerja yang ada di PDP Kahyangan kebun Sumberwadung untuk menghindari dan mencegah terjadinya risiko kecelakaan kerja yang ada. Karena sejatinya kecelakaan kerja bukan hanya sekedar musibah namun kecelakaan kerja adalah sesuatu yang dapat kita hindari dan kita cegah selama semua lapisan mau untuk bekerjasama untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

